

**MODAL SOSIAL DALAM ORGANISASI SEDEKAH
ROMBONGAN DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)**

Disusun oleh :

Ela Nurlela

NIM:13720017

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ela Nurlela
NIM : 13720017
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Yang menyatakan,



Ela Nurlela

NIM.13720017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-150/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : MODAL SOSIAL DALAM ORGANISASI SEDEKAH ROMBONGAN DI
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELA NURLELA
Nomor Induk Mahasiswa : 13720017
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Penguji I

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji II

Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
NIP. 19711207 200901 1 003

Yogyakarta, 26 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ela Nurlela

NIM : 13720017

Prodi : Sosiologi

Judul : Modal Sosial dalam Organisasi Sedekah Rombongan

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Pembimbing,



Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag

NIP.197010131998031008

MOTTO

Ini adalah sedekah jalanan...

Ini tentang obat yang belum terbeli..

Tentang beras dan lauk yang belum terbayari..

Tentang susu dan makanan bayi yang habis esok hari..

Tentang uang sekolah yang tertunda..

Bangunan panti, pondok, dan tempat tinggal bersama

yang harus ditambah luasnya

-Sedekah Rombongan-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk :

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Kepada kedua orangtuaku ibu Nani Hermawati dan bapak Rohmat Koswara
3. Kepada kakak-kakak dan adik tercinta
4. Kepada Organisasi Sedekah Rombongan
5. Kepada para donatur Sedekah Rombongan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Keberadaan lembaga amal di Yogyakarta cukup signifikan. Misalnya ACT (Aksi Cepat Tanggap), Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, LAZISMU, LAZISNU, dan Sedekah Rombongan. Lembaga-lembaga amal ini melayani dan menerima sedekah dari masyarakat. Dari sekian banyak lembaga amal tersebut, donatur yang bersedekah ke Sedekah Rombongan cukup dominan. Sedekah Rombongan sendiri adalah lembaga amal yang populer dan berkembang secara pesat. Sedekah Rombongan menawarkan program dan layanan sedekah yang unik dan memiliki daya tarik bagi donatur. Sehingga menarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mendorong donatur untuk menyumbang ke Sedekah Rombongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara semi-struktur, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori modal sosial Putnam. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: Pertama, ketertarikan donatur kepada Sedekah Rombongan dipengaruhi oleh adanya faktor kepercayaan (kredibilitas) yang ada dibalik program dan pengelolaan dana. Nilai-nilai dan norma juga turut serta memperkuat daya tarik tersebut. Ditambah pula dengan adanya lapisan jaringan yang inklusif semakin menarik daya tarik donatur. Kedua, pengelolaan dan penggalangan dana Sedekah Rombongan yang menggunakan model *creative giving* ini merupakan hasil pergeseran dari filantropi tradisional menuju filantropi modern/kreatif. Model *Creative Giving* ini turut memperkuat kepercayaan donatur serta memperluas lapisan jaringan Sedekah Rombongan.

Kata kunci: *Sedekah Rombongan, Modal Sosial, Creative Giving*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**MODAL SOSIAL DALAM ORGANISASI SEDEKAH ROMBONGAN**”. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial (S.Sos).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat melengkapi penyempurnaan penyusunan skripsi ini. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan moril maupun material dan yang sudah memberikan bimbingan perhatian dan dorongan. Pada kesempatan berharga ini penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Mochamad Sodik,S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, Ph.D selaku ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr.Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
Terima kasih atas arahan, bimbingan, dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Napsiah, M.Si. dan Bapak Dr. P.hil. Ahmad Norma Permata, M.A
Selaku penguji I dan II pada sidang munaqosyah saya.

5. Bapak dan Ibu dosen sosiologi terima kasih telah ikhlas dan tulus meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya. Memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
6. Orangtuaku mamah Nani Hermawati dan Bapak Rahmat Koswara yang telah memberikkan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya dan kakak Resa, kakak Rani, dan adiku Rena terima kasih peneliti ucapkan atas dukungan dan cinta kalian sehingga memberikan kobaran semangat bagi saya.
7. Kepada Organisasi Sedekah Rombongan bapak Saptuari Sugiharto, terima kasih sudah menerima saya untuk melakukan penelitian disana.
8. Para narasumber, Mba Atin, Mba Ara, Mba Nisya, Mba Danis, Mba Ratna, Mba Ulfa, Mba Sinta, Mas Imam, donatur pak Sigit, donatur pak Timbul, donatur Mas Ibrahim, serta warga yang ada dilingkungan organisasi Sedekah Rombongan saya ucapkan terima kasih sudah melungkan waktu untuk membantu saya.
9. Imam Sahal Ramdhani S.Th.I terima kasih atas motivasi dan dukungannya sehingga skripsi ini bisa terlaksana dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi Aisyah, Erin, Erna, Dewi, Fikri, Siti Ernawati, dan Nurfadilah terima kasih kritikan dan motivasinya. Kita harus semangat menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman sosiologi 2013 terima kasih atas motivasinya semoga kita bisa bertemu dilain kesempatan. Dan semoga kita selalu dalam lindunganNya.
12. Teman teman KKN angkatan 89 terima kasih sudah menjadi bagian cerita dalam kehidupan saya.
13. Seluruh pihak yang ikut kerja sama dalam penyusunann skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhir kata, atas bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga karya ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Penyusun,



Ela Nurlela

NIM:13720017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teoritis	12
G. Metode Penelitian	16
H. Metode Pengumpulan Data	18
I. Analisis Data	20
J. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI SEDEKAH ROMBONGAN	
A. Sejarah Terbentuknya Organisasi Sedekah Rombongan.....	24
B. Visi dan Misi Organisasi Sedekah Rombongan	28
1. Bahasa Baku	28
2. Bahasa Sosial Media	29
C. Struktur Organisasi Sedekah Rombongan	30
D. Klasifikasi Target Sedekah.....	33
E. Hubungan Masyarakat dan Organisasi Sedekah Rombongan.....	37
a. Bidang Ekonomi	37
b. Bidang Keamanan.....	38
c. Bidang Kesehatan	40

BAB III FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DONATUR MEMILIH ORGANISASI SEDEKAH ROMBONGAN

A. Kepercayaan	41
a. Gerakan Filantropi Sedekah Rombongan.....	41
b. <i>Role Model</i> Saptuari Sugiharto.....	44
B. Nilai dan Norma	45
a. Nilai Kejujuran (Honesty/Amanah)	45
b. Nilai Pluralisme	47
C. Jaringan	48
a. Lapisan Jaringan Dalam	48
b. Lapisan Jaringan Luar Range I.....	49
c. Lapisan Jaringan Luar Range II	49
D. Program Pendanaan.....	50
a. Metode Penerimaan Sedekah	50
i. Sedekah Langsung	50
ii. Sedekah Tidak Langsung	51
b. Metode Penyaluran Sedekah	52
i. Pra Penyaluran	52
ii. Selama Penyaluran	54
iii. Pasca Penyaluran.....	55
E. Program Pelayanan.....	56
a. Program Layanan Rumah Singgah Sedekah Rombongan (RSSR).....	56
b. Program Layanan Ambulan Gratis (Mobil Tanggap Sedekah Rombongan).....	59
c. Program Layanan Santunan Dana Pasien.....	62
d. Program Dampingan Pasien	63
e. Program Layanan Kalembo (Kamis Malam Bagi-Bagi Sego Lawuh).....	63
f. Program Layanan Renovasi Bangunan dan Pembagian al Quran	64
F. Media Komunikasi Organisasi Sedekah Rombongan dengan Publik.....	65
1. Media Cetak	65
2. Media Elektronik.....	67

BAB IV MODAL SOSIAL: JEMBATAN ANTARA DONATUR, SEDEKAH ROMBONGAN, DAN TARGET SEDEKAH

A. Kredibilitas:Sebuah Daya Tarik Bagi Donatur	71
B. Transparansi dan Kemanusiaan: Nilai-Nilai diantara Sedekah Rombongan dan Donatur	77

C. Bersinergi dan Berjejaring Tanpa Batas.....	84
D. <i>Creative Giving</i> :Model Filantropi Unggulan Sedekah Rombongan.....	88
E. Legalitas: Antara Daya Tarik dan Kritik.....	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	98
Daftar Pustaka	99
Lampiran-Lampiran	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tahap Observasi	18
Tabel 2 : Target Sedekah.....	32
Tabel 2 : Daftar Perawat organisasi Sedekah Rombongan	35
Tabel 3 : Jadwal Jaga Perawat organisasi Sedekah Rombongan	35
Tabel 4 : Daftar Pasien Rumah Singgah Sedekah Rombongan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Logo organisasi Sedekah Rombongan	24
Gambar 2 : Logo <i>Branding</i> Sedekah Rombongn	25
Gambar 3 : Struktur Organisasi Sedekah Rombongan	29
Gambar 4 : Aktivitas shalat berjama'ah di Masjid Mujahidin	39
Gambar 5 : Majalah Tembus Langit	65
Gambar 6 : Wawancara Sedekah Rombongan di TV Nasional	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Sedekah Rombongan merupakan salah satu organisasi bidang amal yang bergerak di sektor ketiga. Menurut Salamon, sektor ketiga adalah organisasi/LSM yang bergerak di luar dari sistem pemerintah. Senada dengan Salamon, Hilman Latif menyebutkan ada beberapa ciri dari organisasi sektor ketiga diantaranya 1) berawal dari inisiatif masyarakat, 2) berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan pengembangan masyarakat, 3) memiliki mekanisme penggalangan dana yang mandiri, kecil kemungkinan intervensi pemerintah, 4) berbasis kerelawanan dan semi kerelawanan.¹ Kemunculan dari sektor ketiga ini tidak lain karena ketidakmampuan atau keterbatasan pemerintah dalam menyiapkan dalam menerapkan program-program terkait dengan pembangunan. Keadaan seperti itu memicu adanya organisasi yang berdedikasi tinggi untuk mengambil alih sebagian kegiatan yang diemban pemerintah.²

Sedekah Rombongan digagas oleh Saptuari Sugiharto. Ia adalah seorang pengusaha yang mendirikan Kedai digital. Kedai digital adalah nama sebuah perusahaan di Yogyakarta yang bergerak di bidang percetakan. Saat ini kedai digital sudah memiliki 60 cabang di 36 kota di Indonesia.³ Berbagai penghargaan diraih

¹Hilman Latief, *Politik Filantropi Islam di Indonesia: Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm 31.

²*Ibid*, hlm 33.

³http://id.m.wikipedia.org/wiki/Saptuari_Sugiharto diakses pada tanggal 1 Maret 2017 pukul 17.54 WIB.

oleh Saptuari, seperti pemenang wirausaha muda mandiri pada tahun 2007,⁴ kemudian pemenang “*Young Entrepreneur Indonesia Franchise Award*”, pemenang “*Indoonesia Small Medium Bisnis Entrepreneur Award*”.⁵ Selain aktif di bidang wiraswasta, Saptuari juga aktif sebagai pemateri dan narasumber pada seminar-seminar mengenai *enterpreneurship*. Berbagai kegiatan seminarnya di gelar hampir di semua provinsi se Indonesia.

Berdasarkan inisiatif Saptuari, pada tanggal 9 Juni 2011 ia mendirikan organisasi Sedekah Rombongan. Terdapat kisah menarik dalam proses pendirian organisasi Sedekah Rombongan, menurut Saptuari gagasan ini muncul saat Saptuari menulis blog tentang cerita Putri Herlina. Putri adalah seorang disabilitas yang tidak memiliki tangan dibuang di Panti Asuhan Sayap Ibu, tapi gemar merawat bayi-bayi yang ada disana.⁶ Berkas tulisan yang dimuat di blog www.saptuari.com, diluar dugaan pembaca kisah Putri Herlina sangat signifikan. Beberapa ada yang menyumbangkan sebagian hartanya kepada Saptuari. akhirnya Saptuari berinisiatif untuk membuat organisasi yang mewadahi dana dari donatur, yaitu bernama Sedekah Rombongan.⁷

⁴Program wirausaha muda mandiri merupakan program yang diselenggarakan oleh bank Mandiri pada tahun 2007. Kontribusi utamanya adalah dalam bidang ekonomi. Program ini diselenggarakan bagi anak-anak muda Indonesia. Hasil dari kegiatan ini, diharapkan anak-anak muda Indonesia mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

⁵*Ibid.*

⁶Panti asuhan Sayap Ibu adalah sebuah tempat yang diperuntukan bagi bayi, anak dan ibu yang ditelantarkan. Yayasan ini didirikan oleh Ny.soetomo (istri bung Tomo), Ny Soekardi, Ny Soenaryo pada tahun 1955. Di Yogyakarta panti asuhan sayap ibu (YSI) memiliki dua lokasi panti, panti yang fokus pada balita terlantar berada di jalan rajawali 3, Pringwulung, condongcatur, Depok Sleman. Sedangkan panti dua yang fokus pada perawatan cacat ganda dan SLB berada di desa Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman.

⁷Website Sedekah Rombongan, “Apa itu sedekah rombongan?” <http://www.sedekahrombongan.com/apa-itu-sedekahrombongan> diakses pada tanggal 4 Desember 2016 pada pukul 23.05.

Istilah Sedekah Rombongan memiliki makna filosofis. Menurut Atin, kata “Sedekah Rombongan” menggambarkan sebuah usaha saling membantu secara gotong royong. Sedekah yang dilakukan secara kolektif akan berdampak lebih besar dibanding sedekah individual.⁸ Kemudian istilah yang dipakai sebagai nama organisasi ini adalah istilah “sedekah” karena dianggap lebih universal. Maksudnya adalah semua orang bisa melakukan sedekah terlepas dari perbedaan jenjang ekonomi (kaya, miskin), perbedaan strata sosial, dan perbedaan agama. Berbeda dengan zakat, yang di dalamnya banyak ketentuan-ketentuan yang mengikat.

Fakta menarik yang terkait dengan donatur dan sasaran bantuan Sedekah Rombongan adalah universalitas dan sikap inklusif Sedekah Rombongan. Meskipun Sedekah Rombongan menggunakan istilah “sedekah” yang mungkin dianggap berbasis agama tertentu (agama Islam), namun seiring perkembangannya Sedekah Rombongan menunjukkan inklusifitas. Donatur dan penerima bantuan Sedekah Rombongan tidak hanya berlatar belakang agama Islam saja namun sudah lintas agama. Data-data penerima bantuan menunjukkan Sedekah Rombongan menyalurkan bantuan pada warga-warga yang beragama Kristen dan agama-agama lain. Begitu juga dengan relawan Sedekah Rombongan yang berasal dari pemeluk agama yang berbeda-beda.⁹

Pertumbuhan dan perkembangan Sedekah Rombongan cukup pesat. Dalam rentang waktu 5 tahun Sedekah Rombongan sudah memiliki fasilitas dan layanan yang tersebar secara massif di berbagai kota se Indonesia. Dibandingkan organisasi

⁸Hasil wawancara dengan Atin admin sedekah rombongan pada tanggal 5 Desember 2016.

⁹Sinta Wuri H, “#SR Wadah Sedekah Beragam Agama”, *Majalah Tembus Langit*, Edisi 6 April-Mei 2016, hlm 33.

berderma yang lain semisal Laskar Sedekah, perkembangan Sedekah Rombongan jauh lebih signifikan. Dalam rentang jangka 2011-2016, Sedekah Rombongan mampu memiliki 14 rumah singgah (RSSR), 35 ambulan gratis dan 5 motor tempur. Sedangkan Laskar Sedekah dalam rentang jangka 2012-2016 hanya mampu memiliki 1 kantor/markas utama, 9 mobil ambulan gratis dan 2 mobil sosial.¹⁰

Kemudian pada sisi jumlah relawan, perkembangan relawan atau kurir sedekah semakin meningkat setiap tahunnya. Data laporan acara *gathering* kurir sedekah yang dilaporkan dalam majalah Sedekah Rombongan menunjukkan adanya peningkatan jumlah kurir secara signifikan. Dibandingkan dengan Laskar Sedekah yang jumlah relawannya meningkat tidak terlalu tinggi. Hal ini menunjukkan rasa memiliki terhadap Sedekah Rombongan yang lebih kuat. Terakhir pada sisi tingkat intensitas dan fluktuasi jumlah sedekah atau sumbangan. Fluktuasi yang dialami Sedekah Rombongan cukup stabil dibandingkan Laskar Sedekah. Berdasarkan laporan keuangan Sedekah Rombongan, selama 5 tahun jumlah bantuan kepada Sedekah Rombongan tidak terjadi penurunan jumlah sumbangan yang signifikan. Padahal problem yang biasanya dihadapi lembaga sedekah adalah penurunan jumlah sumbangan.¹¹

Permasalahan selanjutnya yang menarik untuk dikaji adalah mengapa individu/masyarakat ingin menyedekahkan sebagian hartanya kepada organisasi Sedekah Rombongan. Terkait dengan pertanyaan ini ada beberapa hal yang harus disoroti. Pertama, fakta di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan lembaga-

¹⁰Hasil wawancara dengan Atin admin sedekah rombongan pada tanggal 6 Desember 2016.

¹¹Website Sedekah Rombongan, "Rekapitulasi", <http://www.sedekahrombongan.com/rekapitulasi> dikases pada tanggal 5 Desember pukul 19.00.

lembaga yang beraktivitas dalam bidang amal cukup signifikan. Seperti lembaga amal Rumah Zakat (RZ), Aksi Cepat Tanggap (ACT), Dompot Dhuafa (DD), Sedekah.com, dan LAZISMU/LAZISNU yang sudah berkembang cukup lama dan memiliki tingkat popularitas serta memiliki program-program yang sama yaitu bergerak untuk membantu masyarakat. Sehingga masyarakat memiliki pilihan yang cukup banyak diantara berbagai lembaga penghimpun dana lainnya. Dari sekian banyak pilihan lembaga yang ada, menjadi menarik untuk melihat kenapa seseorang menjatuhkan pilihannya pada Sedekah Rombongan. Tentu ada alasan-alasan logis dibalik pilihan tersebut.

Kedua, Sedekah Rombongan adalah lembaga penampung dana amal. Isu dana amal adalah isu yang sensitif. Suatu lembaga yang bertugas mengelola keuangan membutuhkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari donatur. Donatur akan mempertimbangkan secara mendalam tingkat kepercayaan sebuah lembaga amal. Begitu juga dengan Sedekah Rombongan. Semakin kuat integritas Sedekah Rombongan dalam mengelola dana amal, maka semakin kuat tingkat kepercayaan donatur.

Ketiga, keberadaan Sedekah Rombongan di suatu lokasi lingkungan sosial di dukung oleh keberadaan masyarakat di sekitarnya.¹² Persoalan ini menarik untuk diteliti karena menunjukkan adanya hubungan dan koneksi antara Sedekah Rombongan dengan masyarakat di sekitarnya. Salah satu fakta lapangan yang terlihat adalah dukungan masyarakat terhadap keberadaan rumah singgah.

¹²Hasil wawancara dengan Ulfa tim perawat sedekah rombongan pada tanggal 6 Desember 2016.

Masyarakat mendukung keberadaan rumah singgah dengan memberikan lahan dan akses untuk aktifitas para relawan. Dukungan lain dari masyarakat misalnya advokasi legalitas hukum bagi Sedekah Rombongan untuk melakukan kegiatan di wilayah masyarakat tersebut. Dukungan-dukkungan yang berbentuk non material ini sangat strategis bagi perkembangan Sedekah Rombongan. Bahkan dukungan non material seperti ini lebih fungsional dibandingkan bantuan materil berbentuk uang.

Sedekah Rombongan kemudian memberikan timbal balik terhadap masyarakat sekitarnya. Keberadaan rumah singgah menjadi pusat aktifitas para relawan dan pasien. Hal ini menunjang terhadap usaha-usaha mikro masyarakat yang berbentuk warung. Sedekah Rombongan juga menyerap warga sekitar sebagai pekerja di rumah singgah dan supir.¹³ Penyerapan ini memberikan lahan pekerjaan bagi masyarakat sekitar rumah singgah sedekah rombongan (RSSR). Dalam bidang kesehatan biasanya ada masyarakat sekitar yang meminta tolong kepada Sedekah Rombongan untuk dibantu dari segi materil maupun non materil.¹⁴

Pada bidang keagamaan, keberadaan Sedekah Rombongan meningkatkan ikatan keagamaan di masjid sekitar Sedekah Rombongan. Keberadaan rumah singgah dan para relawan diakui warga cukup kuat dalam peningkatan shalat jama'ah di masjid tersebut. Begitu juga pada bidang keamanan, aktifitas para relawan dan rumah singgah yang *real time* hampir 24 jam membantu mengamankan dan mendukung kegiatan siskamling.

¹³Hasil wawancara dengan Atin admin sedekah rombongan pada tanggal 6 Desember 2016.

¹⁴Hasil wawancara dengan Ulfa tim perawat sedekah rombongan pada tanggal 6 Desember 2016.

Untuk mengurai serta menganalisis fakta-fakta tersebut, peneliti menggunakan teori modal sosial. Teori modal sosial banyak digunakan oleh para peneliti sosiolog dalam riset yang berkaitan dengan integritas organisasi atau komunitas yang berada di masyarakat. Teori ini mampu menggali dan menjelaskan persoalan yang terkait dengan dukungan non material terhadap Sedekah Rombongan. Teori ini juga akan membedah faktor-faktor yang menjadikan Sedekah Rombongan sebagai pilihan donatur dalam bersedekah. Dengan demikian persoalan yang diangkat dalam penelitian ini akan terjawab.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang membuat Sedekah Rombongan menjadi organisasi pilihan para donatur untuk menipkan dananya?
2. Bagaimana Sedekah Rombongan menjalankan serta mengelola dana amal dalam program-programnya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor atau alasan donatur menyalurkan dananya kepada Sedekah Rombongan.
2. Untuk mendeskripsikan pengelolaan dana dan program-program Sedekah Rombongan.
3. Untuk mendeskripsikan komponen modal sosial yang ada di dalam organisasi Sedekah Rombongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis diharapkan penelitian ini menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang sosial.
- b. Diharapkan memberikan dorongan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait modal sosial dalam organisasi amal.
- c. Secara Praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi organisasi Sedekah Rombongan dan sebagai rujukan bagi organisasi Sedekah Rombongan dalam mengembangkan organisasinya.
- d. Penelitian ini diharapkan mampu mengaplikasikan teori yang didapat dari proses akademik.

E. Kajian Pustaka

Pembahasan mengenai modal sosial dalam organisasi bidang amal sulit untuk ditemukan. Meskipun seperti itu, peneliti mencoba mencari kajian pustaka terdahulu, misalnya dari sisi teori yang dipakai peneliti lain, kemudian terkait organisasi-organisasi amal. Namun peneliti melihat bahwa penelitian terkait ketertarikan individu/kelompok untuk menyedekahkan sebagian hartanya kepada sebuah organisasi tertentu belum pernah dilakukan. Berikut ada beberapa kajian pustaka yang peneliti lakukan:

Jurnal yang ditulis oleh Elisabeth dkk, yang berjudul “Modal Sosial Komunitas Petani Kemenyan Dalam Pelestarian Hutan Kemenyan di Desa

Padumaan, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan”¹⁵ jurnal ini memberikan pemahaman bahwasannya modal sosial yang dimiliki oleh komunitas Petani Kemenyan seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang dipergunakan ialah untuk mempertahankan kearifan lokal serta mencapai ekonomi yang sejahtera. Metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Kesamaan dengan penelitian ini dari segi teori yang digunakan, sama-sama menggunakan komponen modal sosial sebagai pisau analisis.

Berikutnya skripsi yang ditulis oleh Jiddatun Nihayah yang berjudul “Strategi Komunikasi Penggalangan Dana Sosial Sedekah Rombongan Melalui Instagram” strategi komunikasi melalui instagram yang dilakukan oleh organisasi Sedekah Rombongan dengan cara memberikan keterangan yang singkat pada materi yang di unggah kemudian memberikan jawaban pada setiap komentar yang diberikan *follower*. Memberikan motivasi pada setiap unggahan dan memakai bahasa yang santai. Sehingga dengan cara-cara tersebut penggalangan dana sesuai dengan target. Kesamaan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti sedekah rombongan sebagai objek penelitiannya.¹⁶

Kemudian riset yang ditulis Eni Fitriawati berjudul “Modal Sosial dalam Strategi Industri Kecil”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif disertai wawancara mendalam. Analisis data menggunakan analisis data interaktif Meals dan Haberman. Hasil penelitian ini: pertama, industri kecil Slondok yang ada di

¹⁵Elisabeth dkk, “Modal Sosial Komunitas Petani Kemenyan Dalam Pelestarian Hutan Kemenyan di Desa Padumaan, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan”, *jurnal Perspektif Sosiologi* Vol.3 No.1 Oktober 2015, hlm 42-43.

¹⁶Jiddatun Nihayah, *Strategi Komunikasi Penggalangan Dana Sosial Sedekah Rombongan Melalui Instagram*, (Yogyakarta:UIN Suka, 2016), hlm 89-90.

salah satu unit industri dan kini menjadi sentra industri. Kedua, modal sosial sangat berperan penting dalam strategi industri kecol slondok. Kepercayaan norma dan jaringan mempunyai peran penting dalam usaha industri Slondok.¹⁷ Perbedaan dengan penelitian ini dari segi objek kajian yaitu industri selondok, sedangkan objek riset yang peneliti lakukan. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang modal sosial.

Berikutnya riset yang ditulis oleh Ferdinand Paska Pane yang berjudul “Modal Sosial Antar Etnis Pada Komunitas Kawasan Usaha Batu Bata di Rw 027 Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Riau”¹⁸. Hasil dari penelitian ini, melihat bentuk dari pada modal sosial yang terjadi dalam etnis usaha batu bata. Kepercayaan yang diaplikasikan dalam bentuk pertemanan, tidak berbuat curang. Kemudian norma yang diaplikasikan melalui menghargai antar sesama meskipun beda bahasa, agama dan suku. Terakhir konsep jaringan yang diaplikasikan melalui saling bertukar informasi antar warga. Kesamaan dengan penelitian ini dari teori modal yang menjadi sorotan.

Skripsi yang ditulis oleh Rizka Amalia Windriani yang berjudul “Studi Kasus Keberhasilan Dakwah Gerakan Sosial Sedekah Rombongan Di Akun Twitter @SRbergerak”¹⁹. *Twitter* merupakan salah satu media dakwah yang dilakukan oleh organisasi sedekah Rombongan. Keberhasilan dakwah yang ditunjang oleh ada

¹⁷Eni Fitriawati, *Modal Sosial dalam Strategi Industri Kecil*, Jurnal Dimensia vol 4 no 1 Maret 2010, hlm 24-25.

¹⁸Ferdinand Paska Pane, *Modal Sosial antar Etnis pada Komunitas Kawasan usaha Batu Bata di Rw 027 Kelurahan Sail kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Riau*, Jurnal JOM FISIP vol.3 No.1- Ferbruari 2016, hlm 2-4.

¹⁹Rizka Amalia Windriani, *Studi Kasus Keberhasilan Dakwah Gerakan Sosial Sedekah Rombongan di Akun Twitter @Srbergerak*, (Yogyakarta:UIN Suka, 2016), hlm 1.

faktor pertama input dan kedua output. input sumber (*source*), tujuan (*destination*), pesan (*message*), saluran (*channel*), dan penerima (*Receiver*). Output perhatian, menyukai, mengerti, mengingat, mengumpulkan, dan mengingat. Adapun kesamaan dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan organisasi sedekah Rombongan sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini dibatasi pada analisis modal sosial.

Riset yang berjudul “Modal Sosial dan Dinamika Usaha Mikro Kecil” ditulis oleh Zainal Abidin . Teori yang digunakan dalam riset ini adalah teori pilihan rasional. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Hasil riset ini menunjukkan bahwa ada hubungan modal sosial terhadap tingkat keuntungan pengusaha UKM dimana pengusaha UKM mendapat kemudahan berusaha. Hal ini karena ada hubungan baik dengan sesama pengusaha dan pemilik produk dan jasa. Modal sosial eksternal (relasi luar/antar keluarga-kerabat-orang lain) lebih penting daripada modal sosial internal (relasi kerabat/keluarga).²⁰ Perbedaan dalam penggunaan teori yaitu pilihan rasional kemudian metode analisis data kuantitatif dan kualitatif. Persamaan karena terkait modal sosial.

F. Kerangka Teoritis

Teori memiliki kedudukan yang penting dalam suatu penelitian. Teori berfungsi untuk membedah dan menganalisis temuan-temuan di lapangan. Fenomena tersebut bertujuan untuk memahami dan menjelaskan secara sistematis objek yang akan dikaji. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan

²⁰Zainal Abidin, *Modal Sosial dan Dinamika Usaha Mikro Kecil*, Jurnal Sosiologi Masyarakat vol 15 no 1 januari 2010), hlm 70-71.

teori modal sosial. Diharapkan teori ini mampu membedah fenomena terkait donatur memilih Sedekah Rombongan sebagai wadah dalam menyalurkan dananya. Untuk memahami lebih jauh terkait dengan modal sosial, perlu kiranya menjelaskan terlebih dahulu apa itu modal sosial.

Pierre Bourdieu menjelaskan bahwa modal sosial atau modal budaya ialah jumlah sumber daya aktual atau maya, yang ada pada diri seseorang baik itu secara individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama berupa hubungan timbal balik perkenalan dan pengakuan yang sedikit banyak terlembagakan.²¹ Menurut Bourdieu yang dikutip Akhyar Lubis menepatkan modal sosial dalam ranah ekonomi, dimana modal sosial itu sebagai alat yang dimanfaatkan oleh kelompok elit yang memiliki modal *financial* untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²² kelompok/asosiasi yang memiliki modal sosial tinggi, cenderung memiliki koneksi atau jalinan erat dengan orang lain. Modal sosial merupakan alat kehormatan untuk menarik klien pada posisi sosial penting dan bisa menjadi alat tukar misalnya dalam karir politik.²³

Berbeda dengan Coleman yang konsen dalam bidang pendidikan mendefinisikan modal sosial sebagai norma, jaringan sosial, dan hubungan antara orang dewasa dan anak-anak. Modal sosial ada di dalam keluarga, namun juga di luar keluarga, di dalam komunitas. Modal sosial sebagai sumber kognitif individu-individu dalam menjalankan kehidupannya. Bagaimana relasi-relasi yang dibangun

²¹Jhon Field, *Modal Sosial*, terj. Nurhadi, (Bantul:Kreasi Wacana, 2010), hlm 23.

²²Akhyar Yusuf Lubis, *Postmodernisme Teori dan Metode*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 123.

²³*Ibid*, hlm 124.

melalui modal sosial inilah untuk mempermudah pencapaian tujuan.²⁴ Adapun bentuk-bentuk modal sosial Coleman²⁵:

1. Kewajiban dan Ekspektasi
2. Potensi Informan
3. Norma dan Sanksi efektif
4. Relasi Wewenang
5. Organisasi Sosial yang dapat disesuaikan
6. Organisasi Disengaja
7. Kuantitas relatif Modal Sosial
8. Aspek Kebaikan Publik Modal Sosial

Pengertian lain menurut Putnam sebagaimana yang dikutip oleh Jhon Field menyatakan bahwa modal sosial merupakan bagian dari kehidupan sosial yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang mendorong bertidak untuk berpartisipasi bersama secara efektif untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.²⁶

Menurut Putnam ada beberapa jenis modal sosial, yaitu menjembatani dan mengikat. Menjembatani (inklusif) cenderung menyatukan orang dari berbagai ranah sosial. Mengikat (eksklusif) disini ialah adanya kecenderungan mendorong identitas eksklusif dan mempertahankan homogenitas. Masing-masing bentuk tersebut menyatukan kebutuhan berbeda.²⁷

Masih menurut Putnam dalam Sri Sumarni menjelaskan dua tipologi modal sosial meliputi pengikat (*bonding social capital*) dan menjembatani (*bridging social capital*).²⁸

²⁴James S Coleman, *Teori-Teori Sosial Foundation of Social Theory*, (Bandung:Nusa Media, 2009), hlm 415-420.

²⁵*Ibid*, hlm 423-435.

²⁶Jhon Field, *Modal Sosial*, terj. Nurhadi, (Bantul:Wacana, 2010), hlm 51.

²⁷*Ibid*, hlm 52.

²⁸Sri Sumarni, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Konsep dan Aplikasi Modal Sosial dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:Lentera Kreasindo, 2016), hlm 91.

1. *Bonding social capital (Inward looking)*

Modal sosial pengikat, hubungan yang homogenitas menjadi ciri utamanya. Sikap internal, yang hanya berinteraksi di tataran dalam saja. Seseorang dengan identitas sama, seagama, sesuku memiliki rasa tolong-menolong dan saling berbalas kebaikan dengan kelompok sama.

2. *Bridging social capital (Outward looking)*

Modal sosial menjembatani, sumber daya yang didapat dari hasil hubungan heterogenitas masyarakat. Masyarakat yang ada diluar dari kelompok tersebut. Prinsip yang dianut *bridging* adalah sikap universalitas, kemajuan kelompok.

Menurut Fukuyama unsur paling penting dalam modal sosial ialah kepercayaan (*Trust*) diartikan oleh Fukuyama sebagai harapan-harapan yang terhadap keteraturan, kejujuran, dan perilaku kooperatif dari dalam sebuah komunitas yang didasarkan pada norma-norma yang dianut oleh anggota komunitas tersebut.²⁹ Menurut Fukuyama manfaat dari kepercayaan (*Trust*) ialah dapat diandalkan sebagai pengurangan dalam biaya menciptakan tatanan ekonomi unggul karena bisa diandalkan untuk mengurangi biaya (*cost*).³⁰ Kepercayaan juga dapat diandalkan untuk mengurangi biaya dan waktu, orang-orang bisa bekerja sama secara efektif karena pada dasarnya kepercayaan lebih menempatkan kepentingan kelompok dari pada kepentingan individu.³¹

²⁹Francis Fukuyama, *Trust Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*, (Yogyakarta:Penerbit Qalam, 2010), hlm 23.

³⁰*Ibid*, hlm 27.

³¹*Ibid*, hlm 28-29.

Unsur modal sosial yang lain adalah jaringan sosial, jaringan lebih diartikan sebagai sekumpulan, seperangkat ikatan yang menghubungkan titik satu dengan yang lainnya dalam jaringan.³² Senada dengan Richard mengartikan jaringan sosial/jejaring sosial yaitu serangkaian relasi sosial individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok secara langsung maupun secara tidak langsung.³³ Unsur yang ketiga yaitu norma, yaitu aturan atau kesepakatan bersama. Seperangkat aturan yang dijunjung tinggi oleh sebuah organisasi. Aturan-aturan yang di dalamnya terdapat sanksi bagi yang melanggar. Tentunya sanksi tersebut berdasarkan kesepakatan bersama.

Penelitian ini mengusung teori modal sosial Putnam sebagai pisau analisis. Putnam menjelaskan bahwa modal sosial ialah “*Features of organization such as trust, norm, and network, that can improve the efficiency of society by facilitating coordinate action*”.³⁴(bagian dari organisasi seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang kesemuanya itu dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi aksi sosial).

Menurut Putnam salah satu contoh bentuk aplikasi modal sosial adalah tradisi arisan, orang Jawa melihat arisan hanya sebatas masalah uang. Tetapi Putnam melihat tradisi arisan *mutual help* atau *cooperative endeavor* tidak hanya sebatas masalah uang, akan tetapi esensi utama arisan ialah masalah mekanisme untuk memperkuat pembangunan solidaritas di kampung.³⁵

³²Ruddy Agusyanto, *Jaringan Sosial dalam Organisasi*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 11.

³³Richard T Schaefer, *Sosiologi*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2012), hlm 123.

³⁴Robert D Putnam, dkk, *Making Democracy Work:Civic Tradistion in Modern Italy*, (Princeton, NJ:Princeton University Press, 1993), hlm 167.

³⁵*Ibid*, hlm 169.

Kaitannya dengan Sedekah Rombongan berarti modal sosial Organisasi Sedekah Rombongan adalah modal non materil Sedekah Rombongan yang tercakup dalam ranah kepercayaan, norma dan jaringan. Tiga ranah inilah yang menjadi pondasi dari pertumbuhan dan perkembangan Sedekah Rombongan sehingga mendapatkan kepercayaan dari donatur. Dengan menggunakan teori modal sosial, diharapkan mampu membedah fenomena sosial yang terjadi di masyarakat khususnya pada organisasi Sedekah Rombongan.

G. Metode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Rumah Singgah Sedekah Rombongan (RSSR) yang berada di Jln Wonosari KM 7, tepatnya desa Bumen Wetan RT 7 Utara masjid Mujahidin Mantup Banguntapan Bantul. Lokasi ini merupakan pusat organisasi Sedekah Rombongan dari seluruh kota di Indonesia.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Alasannya dari jenis penelitian ini peneliti mengharapkan mendapatkan menggambarkan, menjelaskan, dan mengungkap gejala, peristiwa atau fenomena sosial dalam organisasi Sedekah Rombongan.

c. Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah Organisasi Sedekah Rombongan dan donatur. Alasan peneliti memilih organisasi tersebut karena Sedekah

Rombongan merupakan organisasi nirlaba yang bergerak dalam kegiatan amal, memiliki kegiatan-kegiatan yang bervariasi, serta memiliki jaringan yang tersebar keseluruh pelosok negeri. Terbukti dengan keberadaan rumah singgah yang tersebar di sembilan kota diantaranya Lampung, Riau, Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Purwokerto, Surabaya, Jember, Malang, dan Sorong.³⁶ Ditambah keberadaan Sedekah Rombongan di kota yang lain, seperti Bekasi, Semarang, Pantura Timur, Madura, Tasikmalaya, dan Wonogiri.³⁷

H. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk saling mendukung data-data yang telah dikumpulkan di lapangan. Adapun beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data dari lapangan.³⁸ Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif.³⁹ Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan kepada Organisasi Sedekah Rombongan. observasi dilakukan dari tanggal 20 Februari sampai 13 April 2017. Melalui proses pengamatan ini, peneliti dapat memperoleh data terkait proses interaksi antara pendiri, relawan, staff, donatur, dan masyarakat. Selain proses interaksi, pengamatan ini memperoleh data berupa gambaran terkait Sedekah Rombongan

³⁶Website Sedekah Rombongan, www.sedekahrombongan.com diakses pada tanggal 5 Desember 2016.

³⁷Sedekah Rombongan, *Majalah Tembus Langit*, edisi 5 Maret 2016, hlm 9.

³⁸J.R.,Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Gramedia, 2010), hlm 112.

³⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm 64.

berupa sejarah Sedekah Rombongan, perkembangan Sedekah Rombongan, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Sedekah Rombongan.

Tabel 1. Tahap Observasi

NO	Waktu	Hasil Observasi
1	16 Mei 2016	Tahap awal mengenal organisasi Sedekah Rombongan dan bertatap muka dengan para staff.
2	6 Desember 2016	Pendekatan dengan para staff dan perawat
3	20 Februari 2017	Pengambilan data awal dari Sedekah Rombongan
4	21 Februari 2017	Melakukan wawancara dengan bu Joko dan Warga sekitar Sedekah Rombongan
5	23 Februari 2017	Mengamati aktivitas di SR dan mengikuti kegiatan SR
6	4 Maret 2017	Mengamati hubungan SR dan warga sekitar
7	7 Maret 2017	Mengamati kedekatan donatur dengan SR
8	10 Maret 2017	Mengamati kedekatan donatur dan SR
9	13 April 2017	Mengamati pola jaringan SR di media sosial dan majalah

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁴⁰ Peneliti menggali informasi dari beberapa informan, adapun informan yang dijadikan sebagai narasumber yaitu sekitar 12 orang, dengan rincian: empat orang staff Sedekah Rombongan yaitu Nisya (pemimpin redaksi Majalah Tembus Langit), Atin (admin Sedekah Rombongan), dan Ara (akunting) . Satu orang

⁴⁰Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta:LPP UNS Press, 2006), hlm 128.

pendamping pasien yaitu Bu Joko. Empat orang kurir Sedekah Rombongan yaitu Ratna (kurir), Danis (kurir), Imam (koordinators MTSR) dan Sinta (kurir), satu orang perawat Sedekah Rombongan yaitu Ulfa, empat donatur yaitu Pak Timbul (pedagang), Pak Sigit (Pengusaha), Pak Ibrahim (Karyawan) dan pak “N” yaitu salah satu warga yang tinggal disekitar Sedekah Rombongan. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara semi-struktur, dimana peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, selebihnya sesuai kondisi narasumber. Proses wawancara ini dilakukan dengan menggunakan *handphone* sebagai alat perekam dan kamera digunakan peneliti menambah informasi terkait Sedekah Rombongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data. Data terdiri dari catatan-catatan mengenai Sedekah Rombongan yang di *publish* melalui *website* www.sedekahrombongan.com berupa sejarah Sedekah Rombong, struktur organisasi, penerimaan dan pengeluaran dana sedekah serta laporan harian Sedekah Rombongan. Dokumentasi video Sedekah Rombongan di acara Kick Andy MetroTv, SCTV, TransTV dll.

Foto-foto kegiatan, seperti : menyantuni pasien di rumah sakit dan rumah singgah, kegiatan dengan relawan, dan kegiatan dengan donatur. Dokumentasi berupa arsip-arsip yang dimiliki oleh organisasi Sedekah Rombongan seperti : AD-ART, SOP, arsip laporan tahunan Sedekah Rombongan, hasil rakornas tahun 2016, Majalah Tembus Langit (MTL), pedoman menjadi kurir, dan buku profil gerakan sosial #sedekahrombongan.

I. Analisis Data

Tenik analisis data merupakan upaya mencari gambaran yang tuntas terhadap proses fenomena sosial dengan tujuan menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial.⁴¹ Terdapat tiga tahap analisis data dalam penelitian ini. Yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan :⁴²

1. Tahap reduksi data

Tahap ini peneliti merangkum, memfokuskan, atau membuang data yang tidak diperlukan. Terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di Rumah Singgah Sedekah Rombongan (RSSR) yang berada di jalan Wonosari Km 7, Bumen Wetan Rt 07 Mantup, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Kemudian melakukan wawancara dan observasi. Setelah wawancara selesai peneliti melakukan transkrip wawancara dan membuat catatan-catatan/memo lapangan. Kemudian data tersebut dipisahkan sesuai dengan topik yang dibahas supaya dapat memudahkan peneliti untuk melalui tahap selanjutnya.

2. Tahap penyajian data

Selanjutnya adalah tahap penyajian data, peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk deskriptif-kualitatif. Dimana temuan-temuan yang didapatkan dari lapangan ditulis dalam bentuk naratif.⁴³ Selain naratif, apabila terdapat tabel-tabel

⁴¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta:Prenda Media Group, 2007), hlm 153.

⁴²Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Roehindi Rohidi (Jakarta : UI-Press, 2009), hlm 16-18.

⁴³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm 131.

untuk memperkuat data penelitian yang di peroleh dari Sedekah Rombongan, maka tabel tersebut perlu untuk di masukan.

3. Tahap penarikan kesimpulan/*verifikasi*

Tahap terakhir adalah tahap kesimpulan (*conclusion*) dan *verifikasi*. Tahap setelah penyajian data dilakukan. Penarikan kesimpulan berupa penjelasan yang berbentuk naratif dari hasil temuan di lapangan, dimana temuan lapangan ini yang akan menjawab rumusan masalah. Teknik yang digunakan ialah teknik triangulasi sumber data, dengan menggali kebenaran melalui uji kesesuaian antara hasil wawancara dengan informan yang satu dan yang lainnya, serta melakukan pencocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman pembacaan mengenai skripsi ini penulis membagi kedalam lima bab:

Bab pertama, penulis menjelaskan tentang pendahuluan. Dalam pendahuluan membahas tentang sub bab, antara lain : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori metode penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab kedua, menjelaskan gambaran umum organisasi Sedekah Rombongan yang meliputi sub bab sejarah organisasi Sedekah Rombongan, visi dan misi Sedekah Rombongan, struktur organisasi Sedekah Rombongan, klasifikasi target sedekah, serta hubungan masyarakat dan Sedekah Rombongan di lingkungan sekitar.

Bab ketiga, penulis menjelaskan tentang temuan-temuan dari lapangan yang terbungkus dalam bab program-program organisasi sedekah rombongan sebagai pilar kepercayaan. Terdiri dari sub bab program pendanaan yang terdiri dari sub bab penerimaan sedekah dan penyaluran sedekah. Kemudian program pelayanan sedekah rombongan dan sub bab media komunikasi sedekah rombongan dengan publik.

Bab keempat, penulis menjelaskan tentang bab modal sosial: jemabatan antara donatur, sedekah rombongan dan target sedekah. diikuti dengan sub bab kredibilitas: sebuah daya tarik donatur, kemudian sub bab tentang transparansi dan kemanusiaan: Nilai-Nilai diantara sedekah rombongan dan donatur, kemudia sub bab bersinergi dan berjejaring tanpa batas, sub bab *creative giving*:model filantropi unggulan sedekah rombongan, yang terakhir sub bab tentang legalitas dan birokrasi:antara daya tarik dan kritik.

Bab kelima, bagian penutup yang terdiri dari sub bab kesimpulan dan saran dari peneliti untuk Sedekah Rombongan serta rekomendasi dari peneliti terhadap penelitian yang akan datang terkait penelitian yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang dilakukan peneliti mengenai faktor-faktor yang membuat donatur memilih Sedekah Rombongan sebagai wadah dalam menyalurkan sebagian hartanya ada dua kesimpulan yang bisa ditarik.

Pertama, faktor-faktor yang membuat donatur tertarik untuk memilih Sedekah Rombongan tidak terlepas dari hubungan-hubungan atau relasional antara donatur, Sedekah Rombongan serta target sedekah. Hubungan relasional ini menjadi modal yang saling berkelindan antara ketiga komponen tersebut, yaitu; kepercayaan, norma, dan jaringan. Kepercayaan donatur terhadap Sedekah Rombongan muncul dalam bentuk program-program, pengelolaan dana, dan media komunikasi. Dimana dibalik program-program Sedekah Rombongan ini timbul perhatian dari donatur berupa kepercayaan. Kepercayaan ini berupa rasa simpati, kerjasama. Kepercayaan dalam bentuk integritas, bukti, dan pertanggungjawaban menjadi poin penting donatur dalam memilih Sedekah Rombongan sebagai wadah dalam menyalurkan sebagian hartanya.

Kemudian nilai atau norma juga menjadi faktor yang menguatkan pilihan donatur untuk bersedekah ke Sedekah Rombongan. terdapat dua bentuk norma yang muncul dalam Sedekah Rombongan yaitu norma tertulis dan norma tidak

tertulis. Dikatakan tertulis karena nilai-nilai ini dibentuk oleh organisasi Sedekah Rombongan, yaitu dengan membuat AD-ART serta SOP (*Standard Operational System*) yang berlaku bagi seluruh anggota organisasi Sedekah Rombongan di seluruh penjuru Indonesia. Apabila melanggar, terdapat sanksi-sanksi yang sudah disepakati bersama. Dengan adanya SOP dan AD-ART yang mapan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi donatur untuk memilih Sedekah Rombongan. Norma tidak tertulis, seperti nilai kepedulian, nilai kejujuran, nilai kemanusiaan (*humanity*), serta nilai religiusitas menjadi alasan-alasan logis para donatur untuk memilih Sedekah Rombongan.

Pola jaringan Sedekah Rombongan dan donatur menunjukkan adanya hubungan terbuka dan massif. Sedekah Rombongan berhasil mengembangkan koneksi dan jaringan ke berbagai pihak dengan mengandalkan basis program, media komunikasi, dan seminar-seminar. Hasilnya tentu saja menambah dan menjangkau donatur baru. Pola jaringan ini juga memberikan kesempatan bagi donatur-donatur baru yang berlatar belakang berbeda untuk bergabung ke jaringan Sedekah Rombongan. hal ini disebabkan karena jaringan yang berkembang antara Sedekah Rombongan dan donatur dipayungi oleh nilai-nilai universalitas.

Kemudian, hal menarik dalam penelitian ini dengan hasil penelitian Robert Putnam dalam buku yang berjudul *Bowling Alone* mengenai modal sosial. Bahwa kondisi masyarakat Amerika pada waktu itu telah mengalami kemerosotan modal sosial, yang diakibatkan oleh media televisi. Dimana televisi ini mengurangi keinginan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan kolektif. Berbeda dengan hasil penelitian ini, bahwa media (khususnya internet) menjadi alat untuk membangun

relasi dan interaksi secara kolektif contohnya seperti terbentuknya perkumpulan vespa lovers.

Kedua, mengenai pengelolaan dana sedekah, Sedekah Rombongan menawarkan model *Creative giving*. Model filantropi termasuk ke dalam filantropi modern. Pada bagian sistem penerimaan sedekah terbagi ke dalam dua cara: langsung dan tidak langsung. Kemudian pada sistem penyaluran dana sedekah, Sedekah Rombongan menegaskan bahwa sistem penyaluran sedekah tersebut berusaha mempermudah bantuan kepada pasien tanpa proses administrasi yang rumit.

B. Saran

Saran dari penulis setelah melakukan penelitian di organisasi Sedekah Rombongan adalah :

1. Bagi organisasi Sedekah Rombonagan diharapkan dapat membuat kembali kegiatan-kegiatan yang bersinggungan dengan masyarakat sekitar.
2. Masyarakat, staff dan Pasien diharapkan dapat bersinergi menjaga keamanan dilingkungan sekitar rumah singgah.
3. Bagi organisasi Sedekah Rombongan diharapkan mampu mengekspos lebih sering aktivitas yang berkaitan dengan program-program. misalnya rumah singgah, kegiatan kalembro, dan renovasi bangunan. Supaya donatur yang berstatus tidak tetap mengetahui di media sosial. Tidak hanya pihak intern yang mengetahui (Donatur tetap dan Staff).
4. Untuk penelitian selajutnya peneliti berharap ada yang melakukan penelitian mengenai organisasi amal dalam pandangan undang-undang.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Agusyanto, Ruddy. 2014. *Jaringan Sosial dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Alfitri, 2011. *Comunity Development: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Coleman, James. 2009. *Dasar-Dasar Teori Sosial Foundation of Social Theory*. Bandung: Nusa Media.
- Emzir, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press.
- Field, Jhon. 2010. *Modal Sosial*. terj. Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana.
- Fukuyama, Francis. 2010. *Trust Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- Raco, J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Johnson, Doyle Paul. 1989. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Latief, Hilman. 2013. *Politik Filantropi Islam di Indonesia: Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, 2009, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Roehindi Rohidi. Jakarta : UI-Press.
- Putnam, Robert. (ed). 1993. *Making Democracy Work: Civic Tradistion in Modern Italy*. Princeton. NJ: Princeton University Press.
- Rais, Rahmat. 2009. *Modal Sosial Sebagai Strategi Pembangunan Madrasah: Studi Pengembangan Madrasah pada MAN 1 Surakarta*, Yogyakarta: Litbang dan Diklat Departemen RI.
- Schaefer, T Richard. 2012. *Sosiologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono,. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumarni, Sri. 2015. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Konsep dan aplikasi Modal Sosial dalam Pendidikan*. Yogyakarta:Lentera Kreasindo.

Susanto, 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: LPP UNS Press.

Wibisono, Dermawan. 2006. *Menejemen Kinerja:Konsep Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Yusuf, Akhyar Lubis. 2014. *Postmodernisme Teori dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumber Jurnal

Abidin, Zainal. Modal Sosial dan Dinamika Usaha Mikro Kecil. Dalam *Jurnal Sosiologi Masyarakat* vol 15 no 1 januari 2010.

Elisabeth, dkk. Modal Sosial Komunitas Petani Kemenyan Dalam Pelestarian Hutan Kemenyan di Desa Padumaan, Kecamatan Pollung. Kabupaten Humbang Hasundutan dalam *jurnal Perspektif Sosiologi* Vol.3 No.1 Oktober 2015.

Fitriawati, Eni. Modal Sosial dalam Strategi Industri kecil. Dalam *Jurnal Dimensia* vol 4 no 1 maret 2010.

Kholis, Nur. Potret Filantropi Islam di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lariba *jurnal ed Ekonomi Islam*, Vol VII no 1 juli 2013.

Paska, Pane Ferdinand. Modal Sosial Antar Etnis Pada Komunitas Kawasan usaha Batu Bata di Rw 027 Kelurahan Sail kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Riau. Dalam *Jurnal JOM FISIP* vol.3 No.1- Ferbruari 2016.

Suparman, Abdullah. Potensi dan Kekuatan Modal Sosial dalam Komunitas *Jurnal Socius* volume XII Januari 2013.

Syakra, Rusydi. Modal Sosial:Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. volume 5 no.1 tahun 2003.

Sumber Skripsi

Amalia, Rizkia. 2016. *Studi Kasus Keberhasilan Dakwah Gerakan Sosial Sedekah Rombongan Di Akun Twitter @Srbergerak*. Yogyakarta: UIN Suka.

Nihayah, Jiddatun. 2016. *Strategi Komunikasi Penggalangan Dana Sosial Sedekah Rombongan Melalui Instagram*. Yogyakarta: UIN Suka.

Sumber Majalah

Majalah Tembus Langit Organisasi Sedekah Rombongan

Sumber Internet dan Wawancara

Hasil wawancara dengan Atin

Hasil wawancara dengan Ulfa

Hasil wawancara dengan pak Timbul

Hasil wawancara dengan pak Sigit

Hasil wawancara dengan bu Joko

Hasil wawancara dengan Danis

Hasil wawancara dengan Ratna

Hasil wawancara dengan Ara

Hasil wawancara dengan Nisya

Hasil wawancara dengan Sinta

Hasil wawancara dengan Imam

Hasil wawancara dengan Ibrahim

Fajar W hermawan, “Cak budi dan aturan penggalangan dana,
<https://beritagar.id/artikel/berita/cak-budi-dan-aturan-penggalangan-dana>
diakses pada tanggal 8 Mei 2017 pukul 10.00.

FNH, “Pernah donasi di minimarket ? ternyata, ada masalah”,
<http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt575fe7f9e227b/pernah-donasi-di-minimarket-ternyata--ada-masalah> diakses pada tanggal 8 Mei 2017 pukul 10.30.

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Saptuari_Sugiharto diakses pada tanggal 1 Maret 2017 pukul 17.54.

<http://kbbi.web.id/staf> diakses pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 10.01.

Sedekah Rombongan Youtube,

<https://www.youtube.com/watch?v=kTSBMIRfVzs> diakses pada tanggal 23 Februari 2017 pukul 11.25.

Website Sedekah Rombongan, “Apa itu sedekah rombongan?”
<http://www.sedekahrombongan.com/apa-itu-sedekahrombongan> diakses pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 14.00.

Lampiran-Lampiran



Mba Atin admin Sedekah Rombongan

donatur Sigit dari perusahaan Oemah Jowo



Sinta Kurir Sedekah Rombongan



contoh Template Standar Sedekah Rombongan yang digunakan ketika meyalurkan bantuan.



Rumah Singgah Sedekah Rombongan yang diperuntukan untuk pasien.

BCA 84655-23456
Mandiri 137-00111-0011-8
a/n Sedekah Rombongan

Disini 100% Sedekahmu Kami Sampaikan Membantu Sesama jangan Nunggu Bencana

#SedekahRombongan

Menyampaikan Titipan Langit Tanpa Rumit, Sulit dan Berbelit-belit

Ini adalah gendekah jalaanan...
Tentang Beras dan Lauk yang belum terbayari
Tentang Susu dan Makanan Bayi yang habis esok hari
Tentang Langit Sekolah yang Tertunda
Bangunan Panit, Pondok & Tempat tinggal bersama
yg harus ditambah luarnya

LAPORAN #PATUNGANAMBULANSR
PERIODE 27 - 30 APRIL 2017
REKENING MANDIRI

TANGGAL	SEDEKAHOLICS	NOMINAL
27 APRIL 2017	MARXXXXX	Rp. 300,555
27 APRIL 2017	XXXXXXX	Rp. 500,555
27 APRIL 2017	MAYXXXXX	Rp. 1,000,555
27 APRIL 2017	SASXXXXX	Rp. 200,555
27 APRIL 2017	USAXXXXX	Rp. 100,555
27 APRIL 2017	DAVXXXXX	Rp. 25,555
28 APRIL 2017	XXXXXXX	Rp. 300,555
28 APRIL 2017	IZZXXXXX	Rp. 50,555
28 APRIL 2017	LINTXXXXX	Rp. 350,555
28 APRIL 2017	XXXXXXX	Rp. 100,555
28 APRIL 2017	ABDXXXXX	Rp. 200,555
28 APRIL 2017	RYAXXXXXX	Rp. 1,000,555
28 APRIL 2017	XXXXXXX	Rp. 150,555
28 APRIL 2017	EKAXXXXXX	Rp. 100,555
28 APRIL 2017	XXXXXXX	Rp. 76,555
28 APRIL 2017	XXXXXXX	Rp. 50,555
28 APRIL 2017	ATIXXXXXX	Rp. 150,555
28 APRIL 2017	TIKAXXXXXX	Rp. 227,555
28 APRIL 2017	XXXXXXXXXX	Rp. 300,555
28 APRIL 2017	XXXXXXXXXX	Rp. 50,555
28 APRIL 2017	DAVXXXXX	Rp. R50,555
28 APRIL 2017	AMREXXXXX	Rp. 50,555
28 APRIL 2017	XXXXXXX	Rp. 345,555
28 APRIL 2017	AHMAXXXXXX	Rp. 50,555
28 APRIL 2017	PRAMXXXXX	Rp. 55,555
28 APRIL 2017	INDRXXXXX	Rp. 300,555
28 APRIL 2017	ABDXXXXX	Rp. 101,555
29 APRIL 2017	NURXXXXX	Rp. 100,555
29 APRIL 2017	XXXXXXX	Rp. 40,555
29 APRIL 2017	BERNXXXXX	Rp. 50,555
29 APRIL 2017	NURXXXXX	Rp. 300,555
29 APRIL 2017	DAVXXXXX	Rp. 25,555
29 APRIL 2017	SRDXXXXX	Rp. 500,555
29 APRIL 2017	ALIFXXXXX	Rp. 55,555
29 APRIL 2017	AYUNXXXXX	Rp. 150,555
30 APRIL 2017	EDDYXXXXX	Rp. 1,300,555
30 APRIL 2017	UMMXXXXX	Rp. 200,555
30 APRIL 2017	BAMBXXXXX	Rp. 300,555

f Sedekah Rombongan @SRbergerak @SRupdate www.sedekahrombongan.com

TOTAL #PATUNGANAMBULANSR
20 MARET - 26 APRIL 2017

Rp 286,028,364

BCA 84655-23456	MANDIRI 137-00-111-00-118
BSM 4111-4111-45	MUAMALAT 532-000-6666

Semua Rekening
a.n Sedekah Rombongan

Kode transfer 555
#PATUNGANAMBULANSR #SRlampung #SRsemarang

f Sedekah Rombongan @SRbergerak @SRupdate www.sedekahrombongan.com

Bentuk laporan Sedekah Rombongan ke Sedekahholic (donatur) di media sosial

PEMASUKAN JANUARI-FEBRUARI 2016

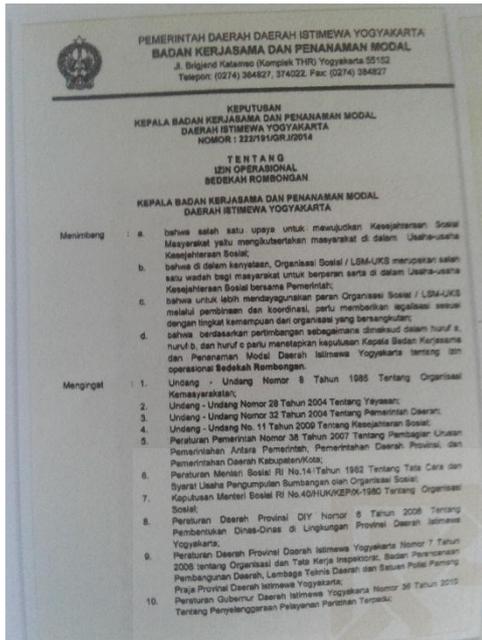
	JANUARI 2016	FEBRUARI 2016
Mandiri	Rp36.952.130,67	Rp5.75.818.892,69
BCA	Rp539.981.132,63	Rp473.981.130,34
Muamalat	Rp19.092.055,00	Rp33.881.554,00
TOTAL	Rp1.196.068.378,30	Rp1.083.681.577,03

PENYALURAN DANA SEDEKAH JANUARI - FEBRUARI 2016

WILAYAH KERJA	JANUARI	FEBRUARI
Jember Dki	Rp301.500,000	Rp263.000,000
Banten	Rp25.500,000	Rp32.150,000
Banyuwangi Raya	Rp22.000,000	Rp59.000,000
Bekasakaya	Rp21.500,000	Rp25.000,000
Bekasakaya	Rp20.000,000	Rp65.000,000
Bekasakaya	Rp20.500,000	Rp42.000,000
Bekasakaya	Rp19.000,000	Rp102.670,000
Bekasakaya	Rp19.500,000	Rp76.000,000
Bekasakaya	Rp19.500,000	Rp42.000,000
Bekasakaya	Rp18.250,000	Rp35.000,000
Bekasakaya	Rp18.000,000	Rp1.650,000
Bekasakaya	Rp17.750,000	Rp11.400,000
Bekasakaya	Rp16.600,000	Rp44.000,000
Bekasakaya	Rp1.000,000	Rp77.000,000
TOTAL	Rp1.041.000,000	Rp1.046.810,000

TOTAL SEDEKAH YANG TELAH DISALURKAN:
Rp34.411.531.121 (816 ROMBONGAN)

Bentuk laporan Dana di Majalah Tembus Langit



Penerimaan SR se Indonesia 2016		
Januari	Rp	1.196.068.378,30
Februari	Rp	1.083.681.577,03
Maret	Rp	1.189.280.696,41
April	Rp	1.124.471.696,81
Mei	Rp	951.712.209,54
Juni	Rp	2.249.766.846,67
Juli	Rp	920.817.804,78
Agustus	Rp	981.910.878,02
September	Rp	1.068.971.050,89
Oktober	Rp	1.305.644.311,95
November	Rp	1.071.003.321,99
Desember	Rp	1.159.052.805,37

Penerimaan SR se Indonesia 2017		
Januari	Rp	1.241.972.489,06
Februari	Rp	1.400.880.687,43
Maret	Rp	1.574.605.425,12
April	Rp	1.247.819.445,98
Mei		
Juni		
Juli		
Agustus		
September		
Oktober		
November		
Desember		

Model *Creative Giving* ala Sedekah Rombongan



1. *Creative giving* melalui presentasi dalam bentuk Kerja sama.
Salah satu contoh kerja sama Sedekah Rombongan dengan rumah sakit.



2. *Creative giving* melalui media sosial
Salah satu contoh iklan kreatif yang ditampilkan Sedekah Rombongan



3. *Creative giving* melalui Seminar
Salah satu contoh penggalangan dana dari seminar.

RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Ela Nurlela

Tempat, Tanggal, Lahir : Ciamis, 6 Agustus 1994

Alamat : Dusun Pengkolan, Kecamatan Sindangkasih,
Kelurahan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis, Jawa
Barat.

Email : leiellanurlela@gmail.com

Hp : 082316551008



Riwayat Pendidikan

1. SD Sindangkasih 1 : 2001-2007
2. MTs Al-Fadlilyah Darussalam : 2007-2010
3. MAN Darussalam : 2010-2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013-2017